

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DALAM MENSOSIALISASIKAN MODERASI
BERAGAMA DI KALANGAN GENERASI
Z DAN ALPHA KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Oleh :

AMIRUDDIN

NIM. 180305048

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amiruddin
Nim : 180305048
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, April 2025

Yang membuat pernyataan,



Aminuddin

NIM. 180305048

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Jurusan Sosiologi Agama**

Oleh:

**AMIRUDDIN
NIM. 180305048**

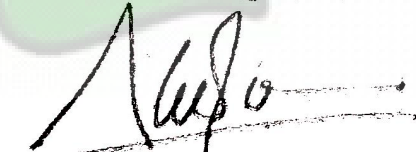
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Zuherni AB, M.Ag., Ph.D
NIP. 1977012008012006**

Pembimbing II,



**Nafal Lilita, M.Si
NIP. 19841028019031004**

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM MENSOSIALISASIKAN
MODERASI BERAGAMA DI KALANGAN GENERASI Z DAN ALPHA KABUPATEN
ACEH BARAT**

Telah Diuji Oleh tim penguji munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-
Raniry dan Dinyatakan Lulus serta di terima sebagai salah satu Beban Studi Program Srata
Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Sosiologi Agama

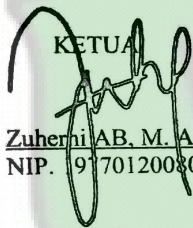
Pada Hari/Tanggal : 22 April 2025

: 23 syawal 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh

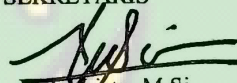
Panitian Ujian Munaqasyah

KETUA



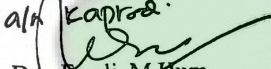
Zuherni AB. M. Ag., P.hD
NIP. 197012008012006

SEKRETARIS



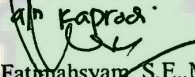
Nola Lata. M.Si
NIP. 19841028019031004

PENGUJI I



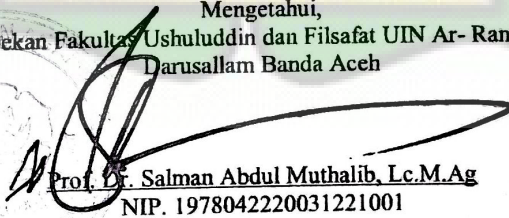
Dr. Fuadi. M.Hum
NIP. 196502041995031002

PENGUJI II



Fatmahsyam. S.E., M.Si
NIP. 197212132023212006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc.M.Ag
NIP. 1978042220031221001

ABSTRAK

Nama / NIM : Amiruddin/180305048
Judul : Peran Forum Kerukunan Umat Beragama
Mensosialisasikan Moderasi Beragama di
Kalangan Generasi Z dan Alpha
Tebal Skripsi : 61 halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Zuherni AB, M,Ag.,P.hD
Pembimbing II : Nofal Liata, M,Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha, dampaknya sosialisasi moderasi beragama terhadap kehidupan keagamaan generasi Z dan Alpha dan kendala FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat. Penelitiann ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri dari pihak FKUB dan generasi Z dan Alpha. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat yaitu dengan cara memberikan pembekalan materi moderasi beragama bagi kalangan mahasiswa melakukan dialog guna menangkal konflik agama serta memberikan pemahaman kerukunan beragama bagi siswa di tingkat SMA. Dampaknya sosialisasi moderasi beragama terhadap kehidupan keagamaan generasi Z dan Alpha yaitu tercegahnya konflik dan intoleransi, meningkatkan kerukunan dan harmoni, terbangunnya pemahaman yang lebih baik, menguatkan ikatan persaudaraan, terhindarnya perilaku ekstremisme dan intoleransi, mendorong sikap saling menghargai serta membangun generasi muda yang moderat dalam kehidupan bergama di Aceh Barat. Kendala FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama di kalangan generasi Z dan Alpha kuatnya dampak teknologi yang tidak baik, waktu pembinaan yang tidak optimal dan luasnya wilayah Aceh Barat sehingga sulit untuk melakukan kontroling.

Kata Kunci: *Peran, FKUB, Moderasi Beragama,Generasi Z dan Alpha*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Z dan Alpha”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Hamdan, dan Ibunda tercinta Cut Putri, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Adik saya Meutia Ulfa dan seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

2. Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Musdawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry.
4. Zuherni AB,M,Ag.,P.hD sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Nofal Liata,M.Si sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya semua, angkatan 2018, Sahabat saya Musliadi, Olim Oktafandi, Alfiandi dan seluruh angkatan 2018.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 9 April 2025

Amiruddin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
A. Kajian Pustaka	9
B. Teori	12
1. Teori Peran Organisasi.....	12
2. Teori Sosialisasi	13
C. Definisi Operasional.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 38
A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Informan Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Peran FKUB dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama Bagi Generasi Z dan Alpha	51
1. Pembekalan Moderasi Beragama Bagi Mahasiswa	51
2. Melakukan Dialog Guna Menangkal Konflik Agama.....	54
3. Memberikan Pemahaman Kerukunan Beragama Bagi Siswa SMA	56

B. Dampak Sosialisasi Moderasi Beragama Terhadap Generasi Z dan Alpha	57
1. Mencegah Konflik dan Intoleransi	57
2. Meningkatkan Kerukunan dan Harmoni	58
3. Membangun Pemahaman Generasi Z dan Alpha	58
4. Memperkuat Ikatan Persaudaraan	58
5. Menghindari Ekstremisme dan Intoleransi	58
6. Mendorong Sikap Saling Menghargai	59
7. Membangun Generasi Muda yang Moderat	59
C. Kendala FKUB dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama	59
1. Masih Minimnya Pengetahuan	60
2. Keterbatasan Waktu	61
3. Keberagaman Karakter Masyarakat	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

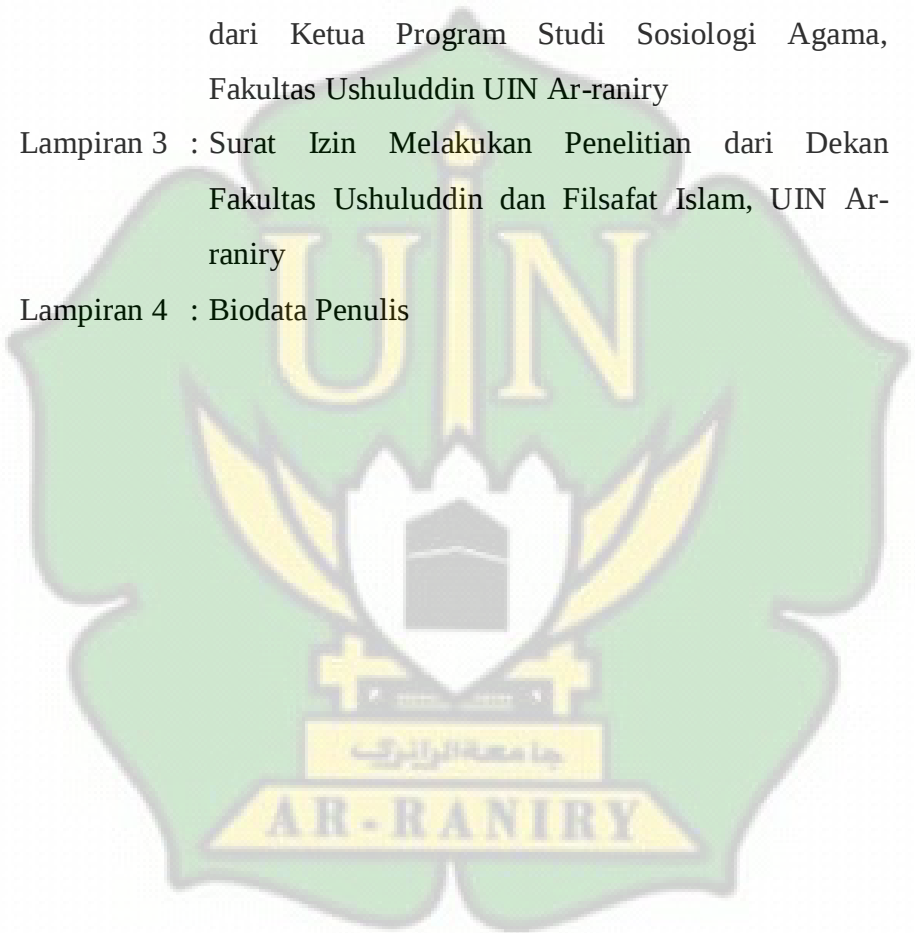
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara

Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi
dari Ketua Program Studi Sosiologi Agama,
Fakultas Ushuluddin UIN Ar-raniry

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Islam, UIN Ar-
raniry

Lampiran 4 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi bangsa Indonesia, kerukunan umat beragama menjadi instrumen yang teramat penting dan krusial dalam upaya membangun bangsa ini menjadi bangsa besar yang maju dan berdaya saing. Kemenag merumuskan formula untuk merawat kerukunan umat beragama itu dalam sebuah konsep yang disebut “moderasi beragama”. Konsep ini bukan untuk memoderasi agama, melainkan memoderasi cara kita memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam konteks kehidupan bersama di tengah masyarakat yang majemuk.¹ Hingga saat ini sosialisasi moderasi beragama terus dilakukan oleh Kemenag terhadap masyarakat, termasuk dikalangan kaum Z dan Alpha, hal ini dilakukan karena rentannya generasi Z dan Alpha terhadap gerakan eksklusifitas beragama.

Hasil riset Infid tahun 2021 menunjukkan kecenderungan eksklusifitas beragama dari generasi milenial. Sebagaimana dilansir dalam siaran pers Infid, hasil riset yang dilakukan di 18 Provinsi menunjukkan 40% responden mendukung per-aturan berpakaian di sekolah yang selaras dengan mayoritas agama di daerah tertentu. Selain itu, berkaitan dengan isu kepemimpinan, hanya 53% responden Gen Z mau menerima pemimpin dari kelompok minoritas. Pada sisi yang lain, 35% responden muda menilai

¹ Tim Kelompok Kerja Moderasi Beragama Kementerian Agama RI, *Peta Jalan (Roadmap) Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024*, (Jakarta: Kementerian Agama RI 2020), h.1.

kelompok suku/adat minoritas tidak layak menjadi pemimpin. Bahkan, hanya sekitar 19% yang menilai pemeluk agama minoritas layak untuk menjadi Presiden.²

Realitas di atas menunjukkan rentannya generasi Z dan Alpha terhadap gerakan eksklusifitas beragama.³ Diakui bahwa generasi Z dan Alpha merupakan kelompok yang rentan terpapar paham radikalisme dan intoleransi karena faktor alamiah yang menjadi bagian dari zaman digital sehingga dikenal juga sebagai digital native dan ditandai dengan seluruh kehidupannya berada dalam ruang teknologi digital.⁴ Generasi mileneal ini lahir dalam rentang tahun 1991 hingga 2000 yang ditandai dengan intensitas keterhubungan secara digital sangat tinggi, optimistis, dan fokus pada diri sendiri.⁵

Riset yang dilakukan Musdalifah dkk mengemukakan bahwa pelibatan generasi Z dan Alpha dalam penguatan kerukunan umat beragama menjadi keniscayaan untuk terus dirawat dan dijaga dalam konteks merawat keberlangsungan harmoni keberagamaan. Akan tetapi, upaya untuk mengantisipasi paham radikal dan gerakan eksklusifisme beragama masih terbatas pada kegiatan yang

² Sarah, *Model Dakwah Kementerian Agama Tapak Tuan dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Milenial*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2024), h. 3.

³ Lessy, Z., & Rohman, M. *Muslim Millennial Youths Infusing Religious Moderation: A Case Study Approach to Investigate Their Attitude*. *Dialogia*, Vol 20 No 1 (2022), h.27.

⁴ Elvinaro, Q & Syarif, D. *Generasi Milenial dan Moderasi Beragama: Promosi Moderasi Beragama oleh Peace Generation di Media Sosial*. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 11 No (2) (2022), h. 196. <https://doi.org/10.15575/jispo.v11i2.14411>

⁵ Seemiller, C., & Grace, M. (2018). *Generation Z: A Century in the Making*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429442476>

bersifat formal birokratis melalui cara dan metode konvensional.⁶ Akhmadi menyebutkan bahwa penguatan program moderasi beragama yang diinisiasi oleh Kementerian Agama selama ini masih menyasar kalangan tertentu pada kelompok masyarakat usia dewasa, dan belum menyentuh pada generasi Z dan Alpha yang berpotensi untuk terpapar paham radikalisme lebih besar.

Di Kabupaten Aceh Barat salah satu forum yang aktif melakukan upaya implementasi dan mensosialisasikan program moderasi beragama ialah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Hingga saat ini FKUB Aceh Barat sudah melakukan berbagai kegiatan sosialisasi bagi kalangan Z dan Alpha melalui lembaga pendidikan formal di tingkat sekolah menengah atas, mengadakan halakah dan memprogramkan adanya gampong moderasi beragama bahkan juga bagi kalangan mahasiswa.

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Aceh Barat juga sudah melakukan kegiatan orientasi pelopor penguatan moderasi beragama pada tahun 2022 sebagai upaya rencana strategis (renstra) yang menghadirkan akademisi dan lintas instansi lainnya, kabupaten/kota, provinsi dan pusat. Moderasi beragama ini dilakukan karena adanya keragaman dan keberagaman elemen yang hidup di Aceh Barat. Dikarenakan karena keragaman berbagai latar belakang dan sisi kehidupan maka peluang untuk diobok-oboknya elemen bangsa sangat mudah, oleh karena itu, maka

⁶ Musdalifah, I., Andriyani, H. T., Krisdiantoro, K., Putra, A. P., Aziz, Moh. A., & Huda, S. *Moderasi Beragama Berbasis Sosio Kultural pada Generasi Milenial Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*. Jurnal Sosial Budaya Vol 18 No 2 (2021), h. 122. <https://doi.org/10.24014/sb.v18i2.15437>

perlunya dipupuk kerukunan lewat kehidupan moderasi beragama (<https://aceh.kemenag.go.id>, 2022).

Pentingnya dilakukan moderasi beragama terutama dikalangan kaum Z dan Alphaatau generasi Z di Aceh dikarenakan fenomena di lapangan menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Barat selama ini masih terjaga kesolidan, termasuk sesama umat yang beda agama. Oleh karena itu para generasi Z dan Alphaperlu diperkuat peranannya di Aceh Barat agar tidak ikut terprovokasi oleh isu-su miring keagamaan yang bisa bergesek antar agama.

Kajian ini memilih generasi Z dan Alphadi Aceh Barat sebagai objek moderasi beragama dikarenakan generasi Z dan Alphaakan banyak mengambil kesempatan mengganti generasi sebelumnya. Perilakunya fleksibel dengan loyalitas rendah. Z dan Alphamenjadi generasi yang sangat strategis karena di masa depan mereka juga dapat masuk ke dalam kelompok *urban* dan kelas menengah. Kelompok inilah yang menjadi target utama moderasi beragama dan selanjutnya diharapkan dapat memberi pengaruh pada kelompok minoritas. Tidak hanya itu, pengguna aktif media sosial bahkan mencapai 68,9% juga kelompok milenial. Kecenderungan digital ini dapat dilihat sebagai peluang maupun tantangan, penguatan moderasi beragama harus bisa menyesuaikan dengan zaman. Anak muda menganggap agama merupakan faktor penting yang menentukan kebahagiaan. Meskipun tidak sekolah di pesantren, anak-anak generasi cenderung penasaran, keingintahuannya tentang agama relatif tinggi. Inilah yang kemudian jadi urgen, bagaimana agama akan mereka pelajari.

Namun, fenomena toleransi beragama di Aceh khususnya di Aceh Barat juga perlu diperhatikan sesama ummat Islam yang juga berpotensi terjadinya perpecahan. Hal ini terutama akibat adanya penolakan terhadap aliran yang dianggap tidak sesuai dengan lazimnya paham masyarakat Aceh, seperti penolakan terhadap paham yang tidak bersesuaian dengan paham lazimnya masyarakat Aceh Barat. Permasalahan ini dapat terlihat dari berbagai fenomena penolakan masyarakat Aceh termasuk kalangan muda seperti santri dayah terhadap paham yang tidak lazim tersebut yang terlihat dengan banyaknya pembubaran pengajian yang dilakukan jama'ah berpaham yang tidak lazim seperti penolakan terhadap pengajian yang berpaham Wahabi. Tidak hanya itu, fenomena terkait kehidupan beragama juga terlihat dengan adanya demo-demo yang dilakukan terhadap aliran yang dianggap sesat di Aceh Barat. Mereka mendesak para penegak hukum segera mengirimkan para penyebar aliran sesat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Z dan Alpha”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini difokuskan pada peran Forum Kerukunan Umat Beragama dalam mensosialisasikan moderasi beragama di kalangan generasi Z dan Alpha dan dampaknya bagi kalangan generasi Z dan Alpha di Aceh

Barat serta kendala FKUB Aceh Barat dalam mensosialisasikan moderasi beragama di kalangan generasi Z dan Alpha.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat?
2. Dampaknya sosialisasi moderasi beragama terhadap kehidupan keagamaan generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat?
3. Apa saja kendala FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama di kalangan generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui dampaknya sosialisasi moderasi beragama terhadap kehidupan keagamaan generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat.

3. Untuk mengetahui kendala FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat.

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai peran FKUB dalam mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak FKUB, kajian ini sebagai bahan evaluasi terkait sosialisasi moderasi beragama di kalangan generasi Z dan Alpha, sehingga ke depannya dalam menerapkan strategi yang lebih baik.
- b. Bagi generasi milenial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam terkait perkembangan kehidupan beragama.
- c. Bagi pembaca, melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pembaca agar mendapat suatu gambaran tentang peran FKUB dalam

mensosialisasikan moderasi beragama bagi generasi Z dan Alpha di Kabupaten Aceh Barat.

